

**IMPLEMENTASI PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ADVOKAT
DALAM PEMBERIAN BANTUAN HUKUM CUMA-CUMA (*PRODEO*)
TERHADAP MASYARAKAT TIDAK MAMPU DI KABUPATEN
BULELENG**

Oleh

Irene Antonina Aritonang, NIM. 1614101036

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran dan tanggung jawab Advokat sebagai profesi hukum dalam konsep pemberian bantuan hukum cuma-cuma terhadap masyarakat tidak mampu di Kabupaten Buleleng, serta (2) mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi Advokat dalam pemberian bantuan hukum cuma-cuma terhadap masyarakat tidak mampu di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Posbakum Pengadilan Negeri Singaraja Kelas I B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subyeknya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran dan tanggung jawab Advokat sebagai profesi hukum dalam konsep pemberian bantuan hukum cuma-cuma (*prodeo*) terhadap masyarakat tidak mampu di Kabupaten Buleleng khususnya di Posbakum Pengadilan Negeri Singaraja Kelas I B telah dilakukan dengan baik, namun pada perkara tertentu pemberian bantuan hukum tersebut mengalami hambatan sehingga tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Akibatnya pada perkara-perkara tertentu, Advokat belum dapat memberikan bantuan hukum terhadap terdakwa secara maksimal, (2) Faktor-faktor penghambat yang dihadapi Advokat dalam pemberian bantuan hukum cuma-cuma (*prodeo*) terhadap masyarakat tidak mampu di Kabupaten Buleleng khususnya di Posbakum Pengadilan Negeri Singaraja Kelas I B adalah jumlah Advokat yang terbatas, Advokat tidak hanya bertugas di Posbakum Pengadilan namun juga bertugas di luar Posbakum Pengadilan, kurangnya sosialisasi Advokat Posbakum Pengadilan mengenai layanan bantuan hukum terhadap masyarakat tidak mampu, terdakwa yang tidak jarang menolak untuk diberikan bantuan hukum oleh pengadilan karena merasa mampu menghadapi masalah hukumnya sendiri, terdakwa yang tidak kooperatif saat memberikan informasi tentang masalah hukum yang dihadapinya, dan masyarakat yang belum memahami tentang bantuan hukum cuma-cuma yang diberikan tanpa dipungut biaya apapun.

Kata Kunci: Advokat, Bantuan Hukum Cuma-Cuma, Posbakum Pengadilan Negeri Singaraja Kelas I B.

**IMPLEMENTATION OF ROLES AND RESPONSIBILITIES OF
ADVOCATES IN PROVIDING FREE LEGAL ASSISTANCE (PRODEO) TO
POOR PEOPLE IN BULELENG REGENCY**

By

Irene Antonina Aritonang, NIM. 1614101036

Law Department

Abstract

This research aimed to (1) to know roles and responsibilities of Advocates as a legal profession in concept the providing free legal assistance (prodeo) to poor people in Buleleng regency (2) to know inhibiting factors faced by Advocates in providing free legal assistance (prodeo) to poor people in Buleleng regency. This research was using empirical law research design with the nature of descriptive research. The setting of this research was in Posbakum in Singaraja District Court of I B Class. Data collection techniques used were document study, observation and interview. The sampling techniques used was non probability sampling and determine the subject, purposive sampling was used. This research was using qualitative data analysis. The result of the research showed that (1) roles and responsibilities of Advocates as a legal profession in concept the providing free legal assistance (prodeo) to poor people in Buleleng regency especially in Posbakum in Singaraja District Court of I B Class has according to the applicable rules, but in certain cases providing free legal assistance experienced obstacles so it cannot be implemented optimally (2) inhibiting factors factors faced by Advocates in providing free legal assistance (prodeo) to poor people in Buleleng regency especially in Posbakum in Singaraja District Court of I B Class are limited number of Advocates, Advocates not only work in Posbakum, but on duty outside the Posbakum too, less socialization from Advocates Posbakum about legal aid service to poor people, the defendant refused legal assistance by the court because feel they can face the law byself, the defendant is ot cooperative when providing information about legal issues faced, and publics does not understand about providing free legal assistance without charge.

Key words: *Advocates, Legal Aid, Posbakum in Singaraja District Court of I B Class.*